

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narrative.

Menurut Utama (2011: 61) penelitian kualitatif adalah:

penelitian yang lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses pada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan, dan memberi makna tidak cukup dengan penjelasan belaka, serta memanfaatkan multimetode dalam penelitian (Utama, 2015)(Utama, 2015)(Utama, 2015)(Utama, 2015)

Eri Barlian (2016: 60) memberikan penjelasan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang kejadian-kejadian atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Moleong (2008:4) menyatakan “Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”(Moleong.L.J, 2011).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Tim BOS sekolah dasar negeri di kecamatan Purwakarta dengan sampel sekolah dasar negeri. Partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan pemikiran bahwa BOS dikelola oleh tim BOS sekolah sesuai Permendikbud nomor 8 tahun 2020. Dalam peraturan tersebut jelas dinyatakan bahwa tim BOS sekolah setidaknya terdiri dari lima orang yakni; kepala sekolah, bendahara, perwakilan guru, perwakilan orang tua dan Komite Sekolah.

Lokasi penelitian adalah sekolah dasar negeri di kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Jawa barat. Lokasi penelitian tersebut berada pada kelurahan dan gugus yang berbeda-beda. Selain itu pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan kondisi kepadatan penduduk dan tingkat prestasi sekolah negeri yang bervariasi, sehingga peneliti berpendapat lokasi penelitian dapat mewakili sampel di satu kecamatan Purwakarta. Pertimbangan lain pemilihan lokasi pada sekolah dasar negeri karena di Purwakarta khususnya terdapat beberapa sekolah swasta yang belum/tidak bersedia menerima dana BOS, selain itu beberapa sekolah dasar tersebut juga menerima dana selain dana BOS. Untuk memudahkan mengukur efektivitas pengelolaan dana BOS sebagaimana judul penelitian maka sampel dipilih sekolah dasar negeri.

Berikut ini adalah tabel sekolah dasar di kecamatan Purwakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Nama Sekolah	Gugus	Keterangan
1	SDN 3 Nagritengah	1	
2	SDN 4 Sindangkasih	2	
3	SDN 6 Sindangkasih	2	
4	SDN 1 Cipaisan	3	
5	SDN 2 Cipaisan	4	
6	SDN 1 Citalang	6	
7	SDN 4 Cisereuh	7	

Sumber: Peneliti, 2020

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumen dan triangulasi.

Yusuf (2017) Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah dengan wawancara. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung dengan menggunakan media yang dapat menunjang

kegiatan wawancara. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Surahman (2016: 149) wawancara adalah:

Suatu metode pengumpulan data penelitian melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk selanjutnya didokumentasikan dan digunakan sebagai dasar data penelitian. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka antara peneliti/pewawancara dengan responden atau menggunakan cara lain yang memungkinkan terjadinya wawancara. Sehingga pewawancara mendapatkan data langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan.

W. Gulo (2002) wawancara adalah komunikasi langsung antara peneliti atau pewawancara dan responden menggunakan serangkaian pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga pada akhirnya hasil dari wawancara tersebut dapat bermakna dalam penelitian. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik wajah responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu, wawancara tidak hanya dapat menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden.

Tabel 3.2. Sistem Coding (Pengkodean) Penelitian

No	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	W. Staf Adm Kw.1	Wawancara Staf Administrasi Koordinator Wilayah 1
3	Pr	Perencanaan
4	Rl	Realisasi
5	LPJ	Laporan pertanggungjawaban
6	Ef	Efektivitas

7	KS	Kepala Sekolah
8	Bnd	Bendahara
9	Gr	Guru
10	Ot	Orang Tua
11	Kmt	Komite Sekolah
12	Sdn	Sekolah Dasar Negeri
13	Csrh	Ciseureuh
14	Ctl	Citalang
15	Ntg	Nagritengah
16	Cpsn	Cipaisan
17	Sind	Sindangkasih

Sumber: Peneliti, 2020

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang terjadi di masa lalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dan membantu dalam penelitian kualitatif. (Yusuf, 2017)

Penelitian pendahuluan telah dilaksanakan peneliti pada awal bulan Oktober 2020 dengan mengumpulkan dokumen pendukung berupa rapor mutu, rencana anggaran dan kegiatan sekolah, realisasi penggunaan dana BOS triwulan 1 dan 2. Informan kunci dalam penelitian ini adalah tim BOS sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, perwakilan guru, perwakilan orang tua dan Komite Sekolah. Wawancara akan dilaksanakan sebagai sarana untuk memastikan informasi berdasarkan kuosioner dan kroscek dokumen valid sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang peneliti peroleh untuk menjalankan penelitian ini yaitu dari perpustakaan (*library research*) sebagai data sekunder dan lapangan (*field research*) yaitu data primer.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa:

- 1) Data primer dengan melakukan kajian langsung ke lapangan yang peneliti lakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai efektifitas pengelolaan dana BOS pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Purwakarta.
- 2) Data sekunder adalah hasil penelitian sebelumnya, buku-buku, majalah dan jurnal tentang pengelolaan dana BOS, kamus, ensiklopedia, serta rujukan lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrument utama (*human instrument*) karena dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai alat penelitian sangatlah penting dalam menentukan hasil penelitian. Dalam prosesnya peneliti berinteraksi dan beradaptasi dengan objek yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data primer secara objektif.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian dari masalah, sumber data dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Sebagai "*human instrument*" peneliti secara mandiri menyusun perangkat alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Berikut kisi-kisi penelitian yang telah peneliti rancang:

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Data yang Diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data

No	Rumusan Masalah	Data yang Diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Perencanaan anggaran dana BOS pada sekolah dasar negeri di kecamatan Purwakarta	RKJM, RKT, RKAS, LPJ, SK Tim BOS	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Kepala Sekolah. Bendahara Guru Komite Sekolah Perwakilan Orang Tua Staf Administrasi Keuangan Korwil 1
2	Pelaksanaan realisas anggaran dana BOS pada sekolah dasar negeri di kecamatan Purwakarta	LPJ, Bos K7a, SK PBJ	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Kepala Sekolah. Bendahara Guru
3	Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban anggaran dana BOS pada sekolah dasar negeri di kecamatan Purwakarta	LPJ, BOS K7a	Wawancara, dan Studi dokumentasi	Kepala Sekolah. Bendahara Guru Komite Sekolah

No	Rumusan Masalah	Data yang Diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
4	Efektivitas pengelolaan dana BOS pada sekolah dasar negeri di kecamatan Purwakarta	BOS K7A, Rapor Mutu Rekap penerimaan dana BOS Rekap penggunaan dana BOS	Wawancara, dan Studi Dokumentasi.	Kepala Sekolah. Bendahara Guru Komite Sekolah Perwakilan Orang Tua Staf Administrasi Keuangan Korwil 1 Tim BOS Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta

Sumber: Peneliti, 2020

3.6 Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah yang digunakan diantaranya :

3.6.1 Reduksi data

Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang dihimpun dari lapangan, yaitu data tentang pengelolaan dana BOS di Kecamatan Purwakarta. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Mengumpulkan data dan informasi dari wawancara dan dokumen realisasi dana BOS serta rapor mutu
- 2) Memilah data yang penting, untuk dikaji dan diteliti agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian tentang manajemen berbasis sekolah dan pengelolaan dana BOS di kecamatan Purwakarta.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti mereduksi data terkait manajemen berbasis sekolah dan pengelolaan dana BOS. Kesimpulan awal diambil berdasarkan hasil penelitian awal untuk selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan. Apabila kesimpulan awal konsisten sampai dengan akhir penelitian maka dapat dipastikan data awal penelitian valid dan kesimpulannya kredibel.

3.7 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.

Peneliti juga menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang terhadap hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dari subjek penelitian dijamin kerahasiaanya oleh peneliti